

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS,
UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, *PROFITABILITAS*,
LIKUIDITAS, *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

VITRA FAHIRA
NIM. 4117142

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH, *PROFITABILITAS*,
LIKUIDITAS, *LEVERAGE* TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

VITRA FAHIRA
NIM. 4117142

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vitra Fahira

NIM : 4117142

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan pengawas Syariah, *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 November 2022



VITRA FAHIRA
NIM. 4117142

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devy, M.M.

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Vitra Fahira

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.p. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Vitra Fahira**
NIM : **4117142**
Judul : **Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan pengawas Syariah, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020**

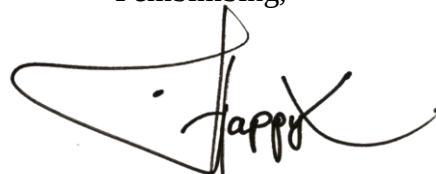
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 08 November 2022

Pembimbing,



Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku KAJEN Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Vitra Fahira**

NIM : **4117142**

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan pengawas Syariah, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 23 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si.
NIP. 198301182015031001

Penguji II

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 23 Desember 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

HALAMAN MOTTO

“Usaha tidak Akan Menghianati Hasil”

“Lakukanlah Walaupun Terpaksa, Karena Lama-Lama Akan Terbiasa”

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, dan kesempatan untuk belajar.
2. Bapak dan ibuku tercinta, bapak Bambang Purwanto dan Ibu Sri Hartati yang selalu memerikan perhatian, motivasi, kasih sayang, dan do'a terbaik untuk saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
3. Adikku satu-satunya, Qodama Mifzal dan seluruh keluarga besar yang telah menyemangati, memotivasi, dan mendo'akan yang terbaik untuk saya.
4. Dosen pembimbingku Ibu Happy Sista Devy, M.M. yang telah membimbing saya dengan baik selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Semua teman-teman yang telah menemani saya selama masa perkuliahan dari awal sampai lulus menjadi sarjana.
6. Semua yang turut mendukung dan mendo'akan.
7. Diri sendiri yang telah berjuang dengan mencurahkan seluruh tenaga, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

VITRA FAHIRA. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020

Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia dinilai cukup baik. perkembangan tersebut hendaknya diikuti dengan pertanggungjawaban sosial berdasarkan nilai-nilai islam untuk menambah kepercayaan pada stakeholder yang kerap disebut *Islamic Social Reporting (ISR)*. Untuk mengetahui besarnya pengungkapan perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah, *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria Bank Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara konsisten dan Bank Syariah yang memiliki data lengkap selama periode pengamatan 2015-2020. Berdasarkan kriteria diperoleh sampel yaitu 12 Bank Syariah. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel ukuran dewan pengawas syariah, *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* sedangkan variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Secara simultan variabel ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah, *profitabilitas*, *likuiditas* dan *leverage* secara bersamaan mempengaruhi pengungkapan ISR.

Kata Kunci: ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah, *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, *Islamic social reporting (ISR)*

ABSTRACT

VITRA FAHIRA. *The Influence of the Size of the Board of Commissioners, Size of the Sharia Supervisory Board, Profitability, Liquidity, Leverage on Disclosure of Islamic Social Reporting at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2020.*

The development of Islamic banking in Indonesia is considered quite good. This development is followed by social responsibility based on Islamic values to increase trust in stakeholders called Islamic Social Reporting (ISR). To find out, it is necessary to analyze the factors that can influence the ISR. The purpose of this study was to determine the effect of the variables of the board of commissioners, the size of the sharia supervisory board, profitability, liquidity, leverage on the size of Islamic Social Reporting at Islamic Commercial Banks in Indonesia.

The population in this study were all Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the OJK. In taking the sample, this research uses a purposive sampling technique, with the criteria of Islamic banks in Indonesia which publish complete financial reports consistently and Islamic banks that have complete data during the 2015-2020 observation period. Based on the criteria obtained a sample of 12 Islamic Banks. Data analysis used multiple linear regression.

Based on the results of the study, partially it was obtained that the variable size of the sharia supervisory board, profitability, liquidity, and leverage had no significant effect on the disclosure of Islamic social reporting, while the variable size of the board of commissioners had a significant effect on the disclosure of Islamic social reporting. Simultaneously, the variables of the size of the board of commissioners, the size of the sharia supervisory board, profitability, liquidity and leverage simultaneously affect the disclosure of ISR.

Keywords : *the size of the board of commissioners, the size of the sharia supervisory board, profitability, liquidity, leverage, Islamic social reporting (ISR)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, MM selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Muhammad Aris Syafi'i, MEI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Happy Sista Devy M.M selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drajat Stiawan, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

8. Seluruh dosen yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Kedua Orang Tua saya Bapak Bambang Purwanto dan Ibu Sri Hartati serta Adik saya tercinta Qodama Mifzal yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Suami saya tercinta Hadi Siswoyo yang telah memberikan doa dan dukungan kepada saya.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 November 2022



Vitra Fahira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Legitimasi	13
2. Teori <i>Stakeholder</i>	15
3. Bank Syariah.....	18
4. Islamic Social Reporting (ISR).....	19
5. Ukuran Dewan Komisaris (UDK).....	26
6. Ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS).....	28
7. Profitabilitas.....	29
8. Likuiditas	31
9. Leverage.....	32
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian	43
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
2. Setting Penelitian	43

3. Variabel Penelitian.....	43
4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	47
6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	54
B. Analisis Data.....	54
1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Analisis Regresi Berganda	62
4. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan	69
1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris (UDK) terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	69
2. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	70
3. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	70
4. Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	72
5. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1988

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ...	Fathah dan ya	Ai	a dani
◌ُ و ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ي...َ	Fathah dan alif / ya	A	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
- Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah di Indonesia, 6
Tabel 2.1	Kriteria indeks Pengungkapan ISR, 23
Tabel 2.2	Penelitian Yang Relevan, 35
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel, 53
Tabel 3.2	Sampel Penelitian, 53
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif, 61
Tabel 4.2	Uji Normalitas, 63
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas, 65
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas, 67
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi, 68
Tabel 4.6	Uji Analisis Regresi Berganda, 69
Tabel 4.7	Uji Statistik t, 71
Tabel 4.8	Uji Statistik f, 73
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2), 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Islamic Social Reporting (Y), 86

Lampiran 2 : Data rasio keuangan Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan,
Pengawas Syariah, ROA, Likuiditas, Leverage Bank Umum Syariah Di Indonesia
Periode 2015-2020, 127

Lampiran 3 : Hasil Output Penelitian. 130

Lampiran 4 : Tabel Durbin Wastom, 137

Lampiran 5 : Tabel Uji t Statistik, 138

Lampiran 6 : Tabel Uji f Statistik, 139

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup, 140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inti dari etika bisnis adalah pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Reporting* (CSR). Munculnya rasa tanggungjawab sosial disebabkan oleh kebutuhan bisnis agar dapat memperhatikan lingkungan sosial. Entitas dalam bisnis semua orang tidak hanya memikirkan tentang keuntungan melainkan harus bertanggung jawab untuk mengamati aspek sosial dalam lingkungan bisnis (Astuti 2019). Adanya gagasan mengenai *Corporate Social Reporting* (CSR) menjadikan perusahaan dituntut tidak hanya mengacu pada konsep *single bottom line* saja yaitu *corporate value* melainkan juga mengacu pada konsep *triple bottom line* (3P) yaitu laba (*Profit*), manusia (*People*) dan lingkungan (*Planet*), akan tetapi pada tahun 2010 bulan November awal terdapat peluncuran ISO 26000 oleh *International Organization for standardization* (ISO) mengenai pedoman dalam tanggung jawab sosial sehingga konsep *triple bottom line* (3P) ditambah dengan aspek prosedur (*Prosedure*) sehingga perusahaan melakukan tanggung jawabnya dengan cara menyisihkan laba (*Profit*) yang diperolehnya untuk upaya pengembangan manusia (*people*) serta lingkungan (*planet*) sesuai prosedur (*Procedure*) yang tepat (Murdiansyah 2021).

Sesuai dengan UU nomor 21 tahun 2018 pasal 7 bahwa bentuk badan hukum perbankan syariah adalah perseroan terbatas, maka dalam pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial harus mengikuti UU nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menyatakan, laporan tahunan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan diwajibkannya pengungkapan pertanggung jawaban sosial pada setiap perusahaan membuat pengungkapan CSR menjadi meningkat karena perusahaan yang awalnya hanya melakukan kegiatan sosial secara sukarela menjadi bersifat wajib, terlebih lagi dengan ditetapkannya sanksi bagi perusahaan yang tidak melaporkan pertanggung jawaban sosialnya, hal ini telah diatur dalam UU nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas (Kyka Marharani and Yulianto 2016). CSR di Indonesia sudah menunjukkan peningkatan yang baik maka bisa dilihat banyak perusahaan menyediakan tanggung jawab sosialnya pada laporan tahunan (Fitria and Hartanti 2010).

Pelaporan pertanggungjawaban sosial sekarang tidak lagi diartikan sebagai beban yang mana dengan menyisihkan sebagian keuntungan yang didapatkannya untuk disalurkan sebagai kepentingan lain, tetapi sekarang menilai pertanggungjawaban sosial sebagai sebuah investasi yang mana dengan perusahaan menyajikan laporan pertanggungjawaban sosial secara baik dapat memperoleh imbal balik yakni menjadikan perusahaan mendapat citra positif, baik dari pihak internal maupun eksternal. Dengan citra positif tersebut tidak menutup kemungkinan jika perusahaan akan

lebih maju karena mendapat anggapan baik dari sekitar sehingga dapat memperbaiki keuangan, menaikkan citra merk sekaligus dapat menambah daya tarik perusahaan tersebut (Murdiansyah 2021)

Di Indonesia pengungkapan pada bank syariah termuat dalam PSAK No. 101 tahun 2006 tentang penyajian laporan keuangan syariah, namun PSAK ini hanya berlaku untuk laporan keuangan saja, tidak untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan, sehingga terdapat perbedaan dikarena belum adanya standar khusus dalam penyajian laporannya, baik dari tema yang diungkapkan, tingkat pengungkapan, tipe pengungkapan dan lain lain. Sehingga hal ini menjadi pemicu pemikiran tentang Pelaporan pertanggungjawaban sosial berdasarkan nilai-nilai islam yang sering disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Abadi, Mubarak, and Sholihah 2020)

Dengan adanya konsep ISR diinginkan dapat mewujudkan praktik akuntansi yang sejalan dengan syariat islam dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan yang lebih jujur dan adil. Oleh Karena itu, dengan mengelaborasi konsep akuntansi sosial terkait dengan prinsip keterbukaan berdasarkan prinsip syariah. Berkaitan dengan islam, masyarakat berhak mengetahui berbagai informasi tentang kegiatan organisasi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tetap beroperasi sesuai syariah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Khasanah and Gusliana Mais 2020).

(Fitria and Hartanti 2010) mengatakan ISR adalah instrumen estimasi standar untuk mengungkapkan eksekusi sosial perusahaan untuk tujuan syariah. Daftar ISR adalah berbagai CSR yang telah ditampilkan kepada AAOIFI (Asosiasi Pembukuan dan Pemeriksa Organisasi Moneter Islam) dan kemudian didukung oleh beberapa ahli dan harus diumumkan oleh substansi Islam. ISR memaknai suatu masalah yang berkaitan dengan standar Islam, khususnya pertukaran yang tidak memiliki komponen riba, dan mengelola pertukaran dengan komponen zakat, status konsistensi syariah dan sudut pandang sosial, misalnya shadaqah, wakaf, qordhul hasan, jadi sangat masuk akal untuk unsur Islam. Daftar ISR diterima memiliki opsi untuk menyelesaikan strategi pertama pada norma pengungkapan CSR serupa pada standar Islam.

Berdasarkan (Haniffa and Cooke 2002) penggunaan indeks GRI dalam menilai lembaga keuangan syariah kurang tepat dilakukan karena menurut alat ukur pelaporan pertanggungjawaban antara lembaga syariah dan lembaga konvensional haruslah berbeda, hal tersebut disebabkan karena pada hakikatnya suatu informasi yang disajikan antara persepektif syariah dan perspektif konvensional terdapat perbedaan, yang mana informasi dalam lembaga syariah tidak seluruhnya termuat dalam lembaga konvensional. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Syahputri 2019) bank umum syariah yang mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya berdasarkan indeks GRI menghasilkan skor yang lebih tinggi yaitu sebesar 54,40% sedangkan pengungkapan menggunakan indeks

ISR menghasilkan skor yang lebih rendah yaitu sebesar 52,75% penelitian lain juga dilakukan oleh (Murdiansyah 2021) yang menunjukkan hasil yang sama bahwa pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada perbankan syariah dengan menggunakan indeks GRI menghasilkan skor yang lebih tinggi daripada pengungkapan menggunakan indeks ISR. Hal tersebut menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pelaporan pertanggungjawaban sosial berdasarkan prinsip syariah yaitu Islamic Social Reporting (ISR).

Pada fenomena tersebut terdapat beberapa bank umum syariah yang sudah mengungkapkan pelaporan pertanggungjawaban sosial berbasis syariah Islamic Social Reporting tetapi belum mencapai hasil yang maksimal, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Putra 2014) dengan meneliti 4 bank Umum syariah di Indonesia pada tahun 2012-2013, dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari semua sampel belum ada yang mampu mengungkapkan sebanyak 100%, dari keseluruhan, 3 diantaranya dapat melebihi angka 50%. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh (Andraeny 2016) yang melakukan penelitian pada 11 bank umum syariah di Indonesia. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa pengungkapan pertanggungjawaban sosial dengan menggunakan indeks ISR masih berada pada rate 35% dari total keseluruhan pengungkapan.

Berikut adalah hasil pelaporan pengungkapan ISR pada perbankan syariah yang terdaftar di BUS periode 2015-2020.

Tabel 1.1
Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah di Indonesia

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Muallamat Syariah	66.67%	66.67%	68.75%	68.75%	79.17%	79.17%
Bank Victoria Syariah	31.25%	35.42%	41.67%	41.67%	41.67%	41.67%
Bank BRI Syariah	47.92%	62.50%	62.50%	64.58%	64.58%	64.58%
Bank Jabar Banten Syariah	41.67%	52.08%	50.00%	54.17%	47.92%	47.92%
Bank BNI Syariah	60.42%	66.67%	68.75%	64.58%	54.17%	54.17%
Bank Syariah Mandiri	60.42%	64.58%	64.58%	72.92%	77.08%	77.08%
Bank Mega Syariah	39.58%	56.25%	60.42%	58.33%	60.42%	60.42%
Bank Panin Syariah	54.17%	62.50%	58.33%	58.33%	62.50%	62.50%
Bank Syariah Bukopin	54.17%	52.08%	54.17%	56.25%	58.33%	58.33%
Bank BCA Syariah	41.67%	33.33%	56.25%	62.50%	68.75%	68.75%
Bank BTPN Syariah	35.42%	35.42%	54.17%	54.17%	56.25%	56.25%
Maybank Syariah	43.75%	43.75%	45.83%	47.92%	54.17%	54.17%
Rata-Rata Rasio	48.09%	52.60%	57.12%	58.68%	60.42%	60.42%

Sumber: situs resmi masing-masing bank syariah (data diolah)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat dari tahun 2015 hingga tahun 2020 pengungkapan ISR perbankan syariah mengalami peningkatan, dengan rata-rata rasio pada tahun 2015 sebesar 48,09% meningkat menjadi 60,42% pada tahun 2020. Seiring dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia diimbangi pula dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perbankan syariah, meskipun

pengungkapan ISR perbankan syariah belum maksimal karena hanya mencapai 60,42 %. Artinya bank umum syariah telah melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosial dengan indeks ISR, tetapi pengungkapan yang dilakukan dinilai masih kurang dan belum mencapai titik maksimal yaitu 100%, hal tersebut dikarenakan belum adanya standar baku yang mengatur pengungkapan tanggungjawab sosial berbasis syariah.

Faktor ISR dinilai memiliki potensi yang berpengaruh dalam menyampaikan ISR, dalam faktor ISR itu ada rasio keuangan yaitu *profitabilitas* yang sistemnya menggunakan *ROA*, *likuiditas* memakai *FDR*, serta *leverage* memiliki *DER* dan juga mempunyai indikator *Good Corporate Governance* yaitu ukuran DK dan DPS. Pelaksanaan GCG yang baik akan menimbulkan rasa kepercayaan *stakeholder* sehingga *stakeholder* akan berinvestasi terhadap lembaga keuangan syariah, yang mana dapat berdampak pada pengungkapan ISR. Indikator GCG yang baik dapat terselenggara apabila aktivitas perusahaan diawasi dengan baik dan maksimal oleh DK dan DPS. DK memiliki tugas mengawasi aktivitas dalam perusahaan sedangkan DPS memiliki tugas melakukan kegiatan dan senantiasa melakukan hal tersebut dengan prinsip syariah sehingga terbentuklah variabel DK dan DPS menurut indikator GCG pengaruhnya kepada penyampaian ISR.

Variabel Pertama yaitu Ukuran dewan komisaris merupakan faktor yang memiliki pengaruh pada pengungkapan ISR. Jika dalam perusahaan total DK semakin banyak maka akan semakin baik pengendaliannya dan

dapat meminimalisir informasi yang tertutup (Murdiansyah 2021). Penelitian (Isnaini Murdiansyah, 2021) mengatakan variabel DK berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Tetapi penelitian (Mega Arthika Dewi & Caesar Marga Putri, 2018) mengemukakan hasil yang berlawanan.

Variabel kedua yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memiliki pengaruh terhadap ISR, seperti yang diketahui DPS bertugas untuk melihat segala kegiatan perusahaan agar selalu komitmen dalam melakukan kegiatan dengan prinsip syariah (Murdiansyah 2021). Pimpinan penelitian (Mahdalena, 2017) mengatakan variabel DPS mempengaruhi pengungkapan ISR. Meskipun demikian, penelitian (Riska Ria Enggaryanti, 2018 dan Yogi Dwi Lestari, 2020) menemukan hasil yang berbanding terbalik dengan hasil tersebut.

Variabel ketiga Profitabilitas yaitu perusahaan yang memiliki perbandingan antara laba dan aktiva yang menguntungkan. profitabilitas bisa disebut sebagai suatu kemampuan agar perusahaan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas salah satu faktor yang harus memperoleh perhatian penting demi melangsungkan hidupnya, karena perusahaan harus ada diposisi yang menguntungkan. Penelitian (Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta, 2018 dan Eka Susanti dan Puji Nurhayati, 2018) merekomendasikan bahwa variabel Produktivitas tidak berpengaruh secara fundamental terhadap Eksposur ISR. Bagaimanapun, penemuan ini berbeda penelitian (Mega Arthika Dewi & Caesar Marga Putri, 2018).

Variabel keempat Likuiditas yaitu suatu rasio yang berfungsi guna menghitung tingkat likuiditas dalam kewajiban jangka pendek, perusahaan yang menunjukkan bahwa ukuran pameran perusahaan memiliki proporsi likuiditas yang rendah diharapkan memberikan data yang lebih tepat dalam memahami kekurangan presentasi. (Affandi and Nursita 2019). Penelitian yang dilakukan (Hendri Affandi & Meta Nursita, 2019) memberikan temuan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ISR. Namun (Rusydi Aziz Dkk, 2019) memberikan temuan yang berbeda.

Untuk meningkatkan suatu ungkapan sosial diantaranya yaitu pengungkapan ISR, peninjauan dalam perusahaan tidak hanya melalui faktor profitabilitas dan likuiditas melainkan meninjau pada faktor leverage. Variabel kelima Leverage adalah salah satu tingkat kemampuan yang ada didalam perusahaan dengan cara menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dalam upaya mewujudkan suatu tujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang dimiliki pemilik perusahaan (Affandi and Nursita 2019). Penelitian (Febry Ramadhani, 2016) mengatakan variabel leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap ISR. Namun temuan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Isnaini Khasanah & Rimi Gusliana Mais, 2020).

Research gab melihat berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten yang artinya dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut. Penelitian memilih variabel Ukuran Dewan

Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage sebagai variabel independen.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, serta sesuai dengan permasalahan didalam penelitian, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah UDK berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020?
2. Apakah DPS berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah 2015-2020?
5. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020?
6. Apakah UDK, DPS, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh UDK terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana DPS terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh UDK, DPS, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2015-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan khasanah keilmuan peneliti tentang pengaruh UDK, DPS, profitabilitas, likuiditas, dan leverga pada BUS tahun 2015-2020. Diharapkan bermanfaat sebagai referensi serta masukan untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi individu

Harapannya bisa memberi pengetahuan serta pengalaman untuk peneliti mengenai bidang keuangan.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pemikiran bagi bank syariah dalam mempersiapkan rencana dan strategi peluncuran ISR sesuai standar syariah.

c. Bagi akademisi

Bisa dijadikan referensi dalam penelitian sejenis dan mampu memperluas wawasan bagi peneliti dan masyarakat pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan agar kita dapat mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage* terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2020. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*
5. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*
6. Ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi investor disarankan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi nasabah disarankan dapat mengetahui bank mana yang telah melaksanakan kegiatan operasionalnya paling sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan pengungkapan ISR sebagai bahan pertimbangan.
3. Bagi perbankan disarankan mampu merumuskan suatu kebijakan untuk menjadikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sebuah *mandatory disclosure* dan memperhatikan pengungkapan ISR dalam setiap laporannya sesuai dengan implementasi yang sudah dijalankan oleh bank syariah.
4. Peneliti ini memiliki keterbatasan yaitu pada variabel yang dipergunakan karena hanya mempergunakan variabel ukuran Dewan Komisaris, ukuran Dewan Pengawas Syariah, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage* dan ISR. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya pada bidang yang sama untuk dikembangkan dan diperbaiki. Selain itu diharapkan pada penelitian berikutnya supaya lebih banyak lagi

variabel yang digunakan seperti ukuran komite audit, surat berharga, dan *internet banking*. Serta periode waktu penelitian yang lebih panjang lagi supaya hasil yang diperoleh lebih akurat dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Muhammad Taufiq, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah. 2020. "Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah." *Jurnal Studi Keislaman* 6 (1): 1–25.
- Affandi, Hendri, and Meta Nursita. 2019. "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII." *Majalah Ilmiah BIJAK* 16 (1): 1–11.
- Aini, Nur, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, and Ratna Fauziyyah Age. 2017. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 6 (1): 67–82.
- Andraeny, Dita. 2016. "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia." *EKA CIDA* 1 (1): 55–65.
- Enggaryanti, Riska Ria. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7 (6): 1–21.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, Soraya, and Dwi Hartanti. 2010. "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks." *Simposium Nasioanl Akuntansi 13 Purwokerto*.
- Ghofur Anshori, Abdul. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi Dan Konversi (Pendekatan Hukum Dan Hukum Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP. Undip.
- Ghozi, Saiful, and Aris Sunindyo. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haniffa, R. M, and T. E Cooke. 2002. "Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations" 38 (3): 317–49.

- Hasanah, Shofia Mauizotun, and Romi Kurniawan. 2019. "Konsep Islamic Corporate Governance." *Ekonomi & Keuangan Islam* 10 (1): 31–54.
- Ilyas, Rahmat. 2018. "Manajemen Permodalan Bank Syariah." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5 (2): 323. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017>.
- Indriyani, and Asytuti Rinda. 2019. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1 (2): 111–20.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Isnaini, and Rimi Gusliana Mais. 2020. "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia*, 1–18.
- Khoirudin, Amirul. 2013. "Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2 (2): 227–32.
- Kyka Marharani, Amanda, and Agung Yulianto. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah." *Accounting Analysis Journal* 5 (1): 1–8.
- Mousa, et. al., Gehan. A. 2015. "Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes." *International Journal of Business and Statistical Analysis* 2 (1): 41–53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>.
- Muchson. 2001. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Perss.
- . 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murdiansyah, Isnani. 2021. "Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 5 (1): 43–56.
- Nurani, Putri. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mmepengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015."

- Othman, Rohana, and Azlan Md Thani. 2010. "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia." *International Business & Economics* 9 (4): 135–44.
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani, and Erlane K Ghani. 2009. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies*, no. 12: 4–20.
- Putra, Haris Fifta. 2014. "Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR)."
- Putri, Rindu Kurnia. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014." *JOM Fekon* 4 (1): 558–71.
- Rokhlinasari, Sri. 2015. "Toeri-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan." *Al-Amwal*, 1–11.
- Setiawan, Rizki, Hasbi Assidiki Mauluddi, and Dadang Hermawan. 2021. "Analisis Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Od Applied Islamic Economics and Finance* 1 (3): 572–85.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syahputri, Yulia Andriyani. 2019. "Analisis Perbandingan Penggunaan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018." *Liability* 01 (2): 84–111.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.